

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Sikap, *Personal Cost Of Reporting*, Tingkat Keseriusan Kecurangan, Dan Komitmen Organisasi Terhadap *Intention Whistleblowing* Pada Auditor BPKP Bandar Lampung. Alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu SPSS. Penelitian ini dilakukan di Kantor BPKP Bandar Lampung dengan 50 orang karyawan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil pengujian yang menyatakan bahwa:

1. Sikap tidak berpengaruh terhadap *Intention Whistleblowing* pada Auditor BPKP Bandar Lampung
2. *Personal Cost Of Reporting* berpengaruh terhadap *Intention Whistleblowing* pada Auditor BPKP Bandar Lampung
3. Tingkat Keseriusan Kecurangan berpengaruh terhadap *Intention Whistleblowing* pada Auditor BPKP Bandar Lampung
4. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap *Intention Whistleblowing* pada Auditor BPKP Bandar Lampung

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Meskipun peneliti telah berusaha mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini sehingga perlu untuk direvisi peneliti selanjutnya, anatar lain:

1. Tidak dilakukan metode wawancara dalam penelitian, mengingat saat ini sedang terjadi pandemi covid-19 sehingga peneliti membatasi interaksi dengan karyawan.
2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat dari karyawan.

3. Mengingat kesibukkan dari pihak karyawan maka kuesioner ditinggalkan sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan responden belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 SARAN

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi intention whistleblowing seperti sensitivitas etis dan kepuasan kerja sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode wawancara dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.

